

Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Juli 2017

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

1 Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

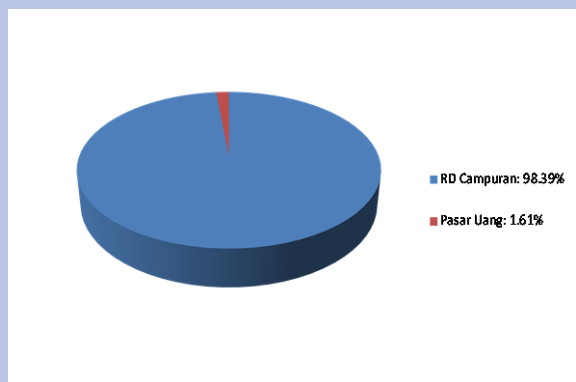
2 Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	31 Juli 2017	Rp	1,280.23
Total Dana (milyar IDR)	Rp 6.05		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	98.39%
Kas	1.61%

Skema Komposisi Portofolio



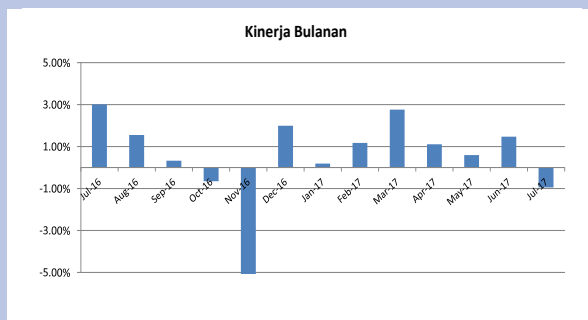
3 Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
-0.95%	1.11%	6.30%	3.59%	6.50%	28.02%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi Juli 2017 tercatat sebesar 0.22% month on month dan 3.88% year on year. Neraca perdagangan bulan Juni 2017 surplus US\$ 1,631 juta, lebih tinggi dari bulan lalu yang surplus US\$578.24 dan bulan May sebesar us\$ 1,333 juta; Ekspor dan impor turun masing-masing -11.82% YoY dan -17.21% YoY.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Juli 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%, berlaku efektif sejak 21 Juli 2017. Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik sesuai perkiraan dengan beberapa risiko yang tetap perlu dicermati. Proses pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada triwulan II 2017 meskipun tidak sekuat perkiraan semula.

Pergerakan nilai tukar rupiah cukup stabil dan cenderung menguat walau akhir bulan Juli ditutup melemah -0.03% terhadap US\$ dan ditutup di level 13,323/US\$ pada 31 Juli 2017, atau jika dibandingkan dengan awal tahun Rupiah menguat 0.84%. Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil 1 acuan SUN tenor 10 tahun naik 12.2 basis poin ke 6.9510%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 774.43 triliun; lebih tinggi Rp 10.22 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Juli 2017 menguat +0.19% dan ditutup di level 5,840.9. Sektor pertambangan dan sektor perbankan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +5.56% dan +3.39%, sedangkan sektor ragam industri dan sektor agrikultur mencatatkan pelemahan terbesar, yaitu -8.72% dan -3.91%.

*Dari berbagai sumber